

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Kandungan unsur hara N, P, dan K pupuk organik cair jeroan ikan dan buah maja setelah dianalisis, yaitu 0,30% N, 0,038% P, dan 0,34% K. Kandungan tersebut belum memenuhi Standar mutu Keputusan Menteri Pertanian Nomor 261/KPTS/SR.310/M/4/2019 tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah minimal 2-6%
2. Variasi konsentrasi pupuk organik cair jeroan ikan dan buah maja efektif meningkatkan pertumbuhan tanaman caisim pada variabel tinggi tanaman, luas daun, kandungan klorofil, bobot segar, dan bobot kering dibandingkan dengan perlakuan kontrol.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara variasi konsentrasi pupuk organik cair jeroan ikan dan buah maja dengan pertumbuhan tanaman caisim, serta pemberian konsentrasi pupuk organik cair jeroan ikan dan buah maja 60 mL/L merupakan konsentrasi terbaik bagi pertumbuhan tanaman caisim.

B. Saran

Saran dari penelitian ini, yaitu pupuk organik cair jeroan ikan dan buah maja perlu tambahan bahan organik lain yang memiliki kandungan hara lebih tinggi untuk menaikkan kandungan kadar hara N, P, dan K, sehingga dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan tanaman caisim dan hasil lebih maksimal.